

Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 1 Sdn Bayur Kidul III Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang

Casroni¹, A. Fahroji²

Email: casroni100818@gmail.com, ahmad.faroji@uinbanten.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan Kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Kemampuan ini juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatankegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media Kecamatan Cilamaya Kulon. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran alat peraga berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 73 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 89 dengan kategori baik. Sedangkan nilai aktifitas peserta didik pada siklus I yaitu 72 dengan kategori cukup, meningkat pada siklus II menjadi 92 dengan kategori sangat baik dan alat peraga kartu gambar dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah peserta didik di kelas I SD Negeri Bayur Kidul III. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 69,52 dengan kriteria kurang. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 73,91 dengan kriteria cukup dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80,04 dengan kriteria baik. Sedangkan peningkatan persentase belajar peserta didik pada peran alat peraga kartu gambar dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah meningkat disetiap siklusnya yaitu pada pra siklus 30%, pada siklus I diperoleh persentase 57%, meningkat menjadi 83% pada siklus II.

Kata Kunci : *Huruf Hijaiyah, Flash Card, Kemampuan Siswa*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan Kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Kemampuan ini juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatankegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih mudah, bila diterapkan kepada semua umat Islam pada usia dini. Karena pada masa-masa itu, pikiran dan hati mereka masih bersih dan suci. Imam Suyuti mengatakan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam 2 hati mereka kemaksiatan dan kesesatan.

Maka dengan demikian untuk mengkaji Al-Qur'an secara lebih baik kita harus bisa membaca huruf hijaiyah dengan baik dan tepat sehingga dapat pula membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karenanya mempelajari Al-Qur'an diawali dengan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an yakni huruf hijaiyah. Pada fase ini merupakan fase awal mengenal Al-Qur'an oleh karena dibutuhkan cara yang lebih efektif untuk dapat memberikan pembelajaran kepada siswa atau anak. Namun tidak jarang di lapangan guru banyak mengalami kesulitan dalam menentukan cara atau metode sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam mengenal Al-Qur'an. Fenomena ini adalah suatu kenyataan (realita) yang menjadi permasalahan sekaligus tantangan bagi guru agama yang mengajarkan Pendidikan Agama baik di sekolah umum maupun sekolah agama, dimana mereka adalah yang paling depan bertanggung jawab terhadap ini bagi siswanya. Diakui bahwa banyak faktor yang membuat kemampuan membaca dan menulis al-Quran menjadi terhambat, umpamanya;

- a. Kurangnya perhatian orang tua
- b. Lingkungan anak yang menyebabkan kurangnya waktu belajar anak
- c. Kurangnya pembiasaan dan latihan membaca dan menulis.

- d. Kurangnya kerja sama antara guru agama dengan kelompok Taman Bacaan atau taman Pendidikan Al-Quran yang ada di tengah masyarakat
- e. Kurangnya alokasi waktu yang disediakan untuk melatih membaca dan menulis Al-Quran, terutama alokasi jam pelajaran secara formal di sekolah.

Dari kondisi yang diuraikan di atas dan berdasarkan pengamatan saya sebagai guru agama di SDN Bayur Kidul III Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang, siswanya terutama di kelas I masih banyak yang belum bisa membaca Huruf Al-Quran, terutama Huruf Hijaiyah hal ini dapat dilihat dari hasil tes membaca dan menulis huruf Hijaiyah yang dilakukan tengah semester ganjil tahun 2024/2025, dimana nilai rata-rata dari 8 anak dibawah angka 56.2 dengan tingkat ketuntasan anak (di sekolah penulis KKM-nya 70) belum ada. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH DENGAN MEDIA FLASH CARD PADA SISWA KELAS I SDN BAYUR KIDUL III KECAMATAN CILAMAYA KULON KABUPATEN KARAWANG”**.

B. KAJIAN TEORETIS

1. Media *Flash Card*

Flash Card berasal dari bahasa Inggris, *Flash* (cepat), *Card* (kartu). Jadi *Flash Card* artinya kartu cepat. *Flash Card* adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu *Flash Card* atau Education Card adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada *Flash Card* dikelompok-kelompokan antara lain : seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak. Pengertian lain nyebutkan bahwa *Flash Card* adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan biasanya ukurannya A4.

Flash Card memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *Flash Card* terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seorang yang melaksanakan wudhu, alat transportasi, dan lain-lain. Jadi media pembelajaran *Flash Card* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa

mengarahkan siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa. Adapun fungsi media pembelajaran *Flash Card* adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. *Flash Card* atau kartu belajar ini merupakan terobosan baru di bidang metode pengajaran membaca dengan mendayagunakan kemampuan otak kanan untuk mengingat.

Dalam konteks pembelajaran, media *flash card* memiliki peranan yang sangat strategis. Media ini membantu mengarahkan perhatian siswa kepada materi yang sedang dipelajari melalui rangsangan visual, sehingga informasi yang diterima menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Gambar atau kata-kata yang tercantum di dalamnya berfungsi sebagai pemicu ingatan (*memory trigger*) yang dapat mempercepat proses internalisasi pengetahuan. Melalui cara ini, flash card mampu memperkuat daya ingat jangka panjang siswa sekaligus mengasah daya fokus mereka. Fungsi utama dari media flash card adalah melatih kemampuan otak kanan, yakni bagian otak yang berperan dalam pengolahan informasi visual dan kreativitas. Dengan melihat dan mengamati gambar atau simbol pada kartu, anak-anak distimulasi untuk mengingat bentuk, warna, dan konsep yang direpresentasikan. Hal ini berdampak pada meningkatnya perbendaharaan kosakata, daya nalar, dan kemampuan membaca sejak usia dini. Selain itu, *flash card* juga membantu mengembangkan kemampuan asosiasi antara simbol visual (gambar) dan simbol verbal (kata-kata), sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton, dan efektif.

Penggunaan *flash card* dalam kegiatan belajar mengajar juga memberikan variasi metode yang memotivasi siswa. Mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga berinteraksi langsung dengan kartu-kartu tersebut, misalnya melalui permainan, tebak gambar, atau latihan klasifikasi. Interaksi aktif ini menjadikan pembelajaran lebih hidup, melatih konsentrasi, serta menumbuhkan sikap ingin tahu. Karena itulah, *flash card* atau kartu belajar sering disebut sebagai salah satu terobosan baru dalam metode pengajaran membaca yang mendayagunakan potensi otak kanan secara optimal. Singkatnya, *flash card* bukan hanya media sederhana berupa kartu bergambar, tetapi merupakan alat pembelajaran yang sarat manfaat, mampu mempercepat pemahaman, memperkuat memori, memperkaya kosakata, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, khususnya anak usia dini.

Adapun fungsi media pembelajaran *Flash Card* yang lain adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan dan memantapkan siswa tentang konsep yang dipelajari
- b. Menarik perhatian siswa dengan gambar yang menarik
- c. Memberikan variasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan.
- d. Memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa
- e. Siswa akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar
- f. Merangsang siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan dalam shalat
- g. Melatih siswa untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru
- h. Bisa menciptakan memory games, *review quizzes* (pengulangan pelajaran di sekolah), guessing games (tebak-tebakan)

Dengan mengetahui fungsi media pembelajaran *Flash Card* maka semakin jelas menjadi bahan pertimbangan penting bagi guru untuk menggunakan media ini sehingga tidak ada keraguan lagi akan efektivitas pembelajaran ini.

2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan sangat erat terkait dengan anak sebagai individu yang mempunyai konsep diri, penghargaan terhadap diri sendiri (*self esteem*), dan mengatur diri sendiri (*self regulation*). Anak memahami tuntunan lingkungan terhadap dirinya, dan penyesuaian tingkah lakunya. Dilihat dari kemampuan anak suatu kelas cenderung heterogen. Sebab setiap kelas akan mengikuti gejala normal yaitu terdiri dari anak yang pandai, sedang dan kurang pandai. Efek dan kondisi kelas yang demikian ini dilihat dari segi kemampuan terhadap kemampuan kognitif dan efektif masih banyak menjadi pertentangan dari para ahli. Pengelompokan berdasarkan kemampuan akan kurang tepat jika dilihat secara pedagogis. Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi. mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, kemudian kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu

penilaian atas tindakan seseorang. Mengenal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Mengenal adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya. Sehingga pengertian mengenal adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk mengenal sejumlah kata-kata atau kalimat maupun kaidah-kaidah. Didalam proses mengenal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan. Adapun ciri khas dari hasil belajar atau kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif, yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan.

3. Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah merupakan sistem huruf yang digunakan dalam bahasa Arab, bahasa yang menjadi wadah diturunkannya Al-Qur'an. Dalam perjalanan sejarahnya, huruf-huruf hijaiyah tidak hanya berfungsi sebagai simbol bunyi, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam pembentukan kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam kitab suci tersebut. Setiap ayat yang kita baca, setiap lafaz yang kita dengar, bahkan setiap bunyi sekecil apa pun yang keluar dari mulut seorang qari' atau pembaca Al-Qur'an, seluruhnya tersusun rapi dari rangkaian huruf hijaiyah yang telah ditetapkan dan diwariskan secara turun-temurun sejak masa Rasulullah Saw. Keberadaan huruf-huruf hijaiyah ini tidak dapat dipandang sekadar sebagai huruf biasa, karena dari sinilah terjaga kesucian dan kemurnian teks Al-Qur'an. Tiap huruf memiliki makhraj (tempat keluarnya bunyi) dan sifat tertentu yang membedakannya dari huruf lain, sehingga bacaan Al-Qur'an dapat disampaikan dengan tepat tanpa merusak arti yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, huruf hijaiyah bukan hanya alat tulis, melainkan juga sarana ibadah, media untuk menjaga keaslian wahyu, dan jembatan bagi umat Islam untuk menghayati pesan ilahi yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Oja dan Sumarjan mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi *social ekperimental*. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Bayur Kidul III Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang, yang berjumlah 29 orang siswa

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN Bayur Kidul III Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang dengan pertimbangan bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas karena memang masalah yang aktual dan perlu diselesaikan adalah masalah yang terjadi di kelas yang diajari ditempat tugasnya. Penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu jadwal disajikan tersendiri.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Silabus
2. Rencana Pelajaran
3. Lembar Observasi
4. Tes Formatif

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam paparan di bawah ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penerapan alat

peraga kartu gambar dan peningkatan pengenalan huruf hijaiyah melalui alat peraga. Berikut ini mengenai pembahasan tersebut: Penerapan alat peraga kartu gambar dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada kelas I siswa SDN Bayur Kidul III

2. Penerapan alat peraga kartu gambar dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dilakukan selama dua siklus. Pada siklus I, hasil observasi guru belum mencapai kriteria dikarenakan ada beberapa aktivitas pembelajaran yang masih kurang dalam pelaksanaannya.
3. Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan dimulai dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi dari penggunaan alat peraga, yang dimana pada pra siklus peserta didik tidak mampu membedakan huruf hijaiyah satu dengan yang lain. Penggunaan alat peraga kartu gambar ini dapat mengembangkan daya ingat otak kanan peserta didik dan juga mampu melatih konsentrasi peserta didik. Pada siklus I belum dikatakan berhasil dalam penelitian ini karena perolehan data yang telah didapat dari siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II dengan perbaikan-perbaikan yang telah didiskusikan oleh peneliti dan guru pada siklus I. Pada siklus II kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga sudah berjalan dengan tertib dengan hasil observasi guru dan peserta didik yang meningkat
4. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa alat peraga kartu gambar dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah peserta didik di kelas I SDN Bayur Kidul III. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 69,52 dengan kriteria kurang. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 73,91 dengan kriteria cukup dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80,04 dengan kriteria baik. Sedangkan peningkatan persentase belajar peserta didik pada peran alat peraga kartu gambar dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah meningkat disetiap siklusnya yaitu pada pra siklus 30 %, pada siklus I diperoleh persentase 57 %, meningkat menjadi 83 % pada siklus II.
5. Dengan meningkatnya hasil penilaian pada materi pengenalan huruf hijaiyah dapat diartikan bahwa dengan menggunakan alat peraga kartu gambar pada peserta didik kelas I SD Negeri Bayur Kidul III telah berhasil karena mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan sehingga peneliti cukup sampai siklus II.

E. SIMPULAN

Berdasarkan data analisis meningkatnya pengenalan huruf hijaiyah peserta didik melalui alat peraga di kelas I SDN Bayur Kidul III, peneliti dapat mengambil kesimpulan

sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran alat peraga berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan aktifitas guru dan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktifitas guru memperoleh nilai 73 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 89 dengan kategori baik. Sedangkan nilai aktifitas peserta didik pada siklus I yaitu 72 dengan kategori cukup, meningkat pada siklus II menjadi 92 dengan kategori sangat baik.
2. Alat peraga kartu gambar dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah peserta didik di kelas I SD Negeri Bayur Kidul III. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 69,52 dengan kriteria kurang. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 73,91 dengan kriteria cukup dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80,04 dengan kriteria baik. Sedangkan peningkatan persentase belajar peserta didik pada peran alat peraga kartu gambar dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah meningkat disetiap siklusnya yaitu pada pra siklus 30%, pada siklus I diperoleh persentase 57 %, meningkat menjadi 83 % pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hanifah. (1981), *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Qur'an*, Semarang, Toha Putra.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, (2004). *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Syarifuddin. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Dahlan. *Bimbingan Mengenal Huruf Al-Quran*, ttp. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Depag RI. (1971). *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta.
- IAIN Raden Fatah, Program Kualifikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi berbasis PTK, Fak.Tarbiyah IAIN Rd.Fatah*, Palembang, 2009.
- Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid. (2003). *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, Solo: Pustaka Arafah.
- Mulyono Abdurrahman. (2000), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Otong Surasman. (2002), *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, Jakarta : Gema Insani.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Team Tadarrus AMM, *Kumpulan Seratus Hadits*. (1994). Yogyakarta: Penerbit Team Tadarrus AMM.
- Wahyu Widayana, SQ. (2008). *Metode Qurani, Cara Cepat, Cermat dan Akurat Kuasai Baca Al-Quran*, Jakarta, Cahaya Hati.